

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai macam cara. Salah satunya yaitu melalui program film Serial Animasi yang ditayangkan di televisi, serial animasi disukai banyak kalangan masyarakat, salah satu sasaran utamanya adalah anak-anak.

Animasi merupakan gambar tunggal yang dapat menyampaikan sekian banyak makna¹. Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual atau sering pula disebut kartun. Gambar terkadang mempunyai arti dan pengaruh yang jauh lebih besar dari kata-kata. Bahkan sebuah gambar tidak memerlukan kata-kata karna ia telah dapat bercerita sendiri. Kekuatan gambar dan suara memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia.²

Serial animasi Keluarga Somat merupakan animasi pertama yang tayang sejak 8 juni 2013 yang telah memasuki lebih dari 100 episode. Yang di produksi oleh Draeamtoon Animasi

¹ M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), h. 119.

² Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutahir*,(Bogor: Galia Indonesia, 2004), h. 288.

Studio Indonesia. Animasi Keluarga Somat yang tayang setiap senin sampai jumat pukul 07:30 WIB di indosiar. Keluarga somat mengeksplorasi kehidupan sehari-hari orang Indonesia yang masyarakatnya beragam. yang program acaranya sangat mendidik dengan isi cerita yang tidak hanya menawarkan hiburan saja tetapi terdapat nilai-nilai dan pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Adapun bagian obyek yang akan di teliti oleh peneliti ialah : Keluarga Somat episode (Tetangga Baru, dan Buka Puasa). Dengan mengguakan analisis Semiotik Roland Barthes dimana didalamnya menjelaskan bagaimana menganalisis dengan menggunakan sistem tanda, makna sebenarnya (denotasi) dan makna tidak sebenarnya (konotasi) dan (mitos) yang disampaikan dalam serial animasi tersebut dengan pendekatan semiotika.

Berangkat dari fenomena tersebut penulis memutuskan untuk melakukan kajian lebih mendalam lagi tentang serial animasi Keluarga Somat. Yang dapat di lihat di internet Adapun judul yang akan diangkat peneliti adalah “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi “Keluarga Somat” analisis semiotik Roland Barthes.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos pada film animasi keluarga somat berdasarkan konsep semiotika roland barthes?
2. Pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film animasi keluarga somat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film animasi keluarga somat dari perspektif semiotika.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi keluarga somat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan diatas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan semiotika dan dakwah, seperti informasi informasi dalam bentuk makna symbol yang beredar di media sosial seperti yang bisa ditemukan dari film kemudian di publikasikan oleh masyarakat .
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi akademisi, dan kepada pembaca pada umumnya,

serta memberikn manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relefan

Setelah melakukan peninjauan dan pengamatan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis teliti. Adapun penelitian yang yang terkait dengan Pesan Dakwah dalam Film Animasi Keluarga Somat.

Skripsi yang pertama disusun oleh Sahrotul Jannah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Usuluddin, Dakwah dan Adab di IAIN SMH Banten dengan judul Skripsi Pesan Dakwah Dalam Film PK (PEEKAY). Skripsi tersebut meneliti secara keseluruhan tentang Pesan Dakwah dalam Film PK . Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan penelitian. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang peneliti bahas adalah sama-sama mencari atau meneliti pesan dakwah dalam film. Sedangkan perbedaannya adalah dari objek penelitiannya. Sahrotul Jannah meneliti tentang pesan dakwah dalam film PEEKEY, sedangkan peneliti meneliti pesan dakwah dalam film Animasi Keluarga Somat.³

³ Sahrotul Jannah, *Pesan Dakwah Dalam Film Peekey*,(Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin, Dakwah Dan Adab, IAIN SMH Banten, 2016)

Skripsi yang kedua disusun oleh Lilik Eko Retno Rahayu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Semarang dengan judul Skripsi Pesan Akhlak dalam Serial Animasi Keluarga Somat. Penelitian tersebut merupakan penelitian Deskriptif-Kualitatif. Skripsi tersebut meneliti tentang pesan ahlak animasi keluarga somad. Terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu meneliti tentang animasi keluarga somat. Perbedaan terletak pada analisis yang digunakan adalah analisis isi sedangkan peneliti menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.⁴

Skripsi yang ketiga disusun oleh Yana Ahmad Rifai Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab di IAIN SMH Banten dengan Judul Skripsi Pesan Dakwah dalam Film 99 cahaya Dilangit Eropa. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang meneliti tentang pesan dakwah dalam Film 99 Cahya dilangit Eropa. Terdapat persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan analisis Roland Barthes, perbedaan terletak pada subjek dalam penelitian meneliti 99 Cahaya di Langit Eropa, sedangkan penulis meneliti Serial Animasi Keluarga Somat.⁵

⁴ Lilik Eko Retno Rahayu, *Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat*, (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Semarang, 2018)

⁵ Yana Ahmad Rifai. *Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*, (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah Dan Adab IAIN SMH Banten, 2015)

F. Kerangka Pemikiran

1. Pesan

Pengertian pesan menurut KBBI adalah perintah, nasihat atau amanat yang disampaikan kepada orang lain. Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat symbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, atau gagasan atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai tiga komponen: makna, symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Symbol terpenting adalah kata-kata (Bahasa), yang dapat memprestasikan objek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah) ataupun tulisan. Kata-kata memungkinkan kita berbagi pikiran dengan orang lain. Pesan juga dapat dirumuskan secara nonverbal, seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh. Juga melalui musik, lukisan, patung, tarian dan sebagainya.⁶

2. Dakwah

Dakwah secara etimologis, dakwah berasal dari Bahasa arab yaitu da'a, yad'u, da'watan, yang bermakna sebagai seruan, panggilan, undangan atau do'a. apabila dikaitkan dengan kata Islam, menjadi kegiatan mengajak, menyeru, dan memanggil seseorang kepada Islam.

Menurut terminologi (istilah), para ahli (ulama) telah memberikan batasan dakwah sesuai dengan sudut pandang

⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011) h. 70.

mereka masing-masing. Dari sekian banyak definisi yang dikemukakan, beberapa definisi berikut ini dianggap dapat mewakili (*representative*) dari beberapa definisi yang ada.

- a. Syekh Ali Mahfuz mendefinisikan dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan mencegah perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Menurut M.Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok agar dalam dirinya timbul suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁷

Dakwah secara khusus ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan benar sesuai dengan perintah tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.

Adapun salah satu ayat yang berkaitan dengan dianjurkannya dakwah yaitu;

⁷ H. Syamsuddin RS., *Sejarah Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2016), h.3.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl [16]:125).

Dalam pengertian lebih luas dakwah dapat didefinisikan sebagai upaya menciptakan suatu kondisi dan tatanan sosial yang dilandasi oleh nilai dan ajaran Islam agar umat semua memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat . pengertian ini memberikan arahan bahwa dakwah tidak semata-mata merupakan ajakan tetapi merupakan rekayasa sosial yang menyangkut aspek sosial, politik, budaya, ekonomi, hukum tata negara maupun pendidikan dalam masyarakat. Semuanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan .⁸

3. Film

film adalah yang mengacu pada bidang sinematografi, merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris yakni *cimematography* yang berasal dari Bahasa Latin yaitu kinema (gambar). Dalam penerapannya sinematografi adalah bidang ilmu

⁸ Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (malang: Madani, 2016), h. 10

yang berkaitan dengan penangkapan gambar-gambar atau film-film dan menggabungkannya sehingga menjadi suatu cerita.⁹

4. Semiotik

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari Bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dianggap mewakili sesuatu yang lain.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Mengartikan semiotik sebagai ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengan : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.¹⁰

5. Semiotika Roland Barthes

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dalam mencari makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung dalam Film Animasi Keluarga Somad.

Roland Barthes dua tingkatan pertandaan, Two order of signification yaitu denotasi, dan *secon order of signification* yaitu konotasi. Denotasi adalah tingkatan pertandaan yang menjelaskan

⁹ Ivan Masududin, *Mengenal Dunia Film*, (Jakarta Barat : Multi Kreasi Satudelapan, 2011), h. 1.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2002), cetakan kedua, h. 95.

hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Makna denotasi (*denotative meaning*), dalam hal ini, adalah makna apa yang tampak. Denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Sedangkan konotasi adalah tingkatan pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan).¹¹

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Ke dua, metode ini menyajikan secara

¹¹ T. Christomy, dkk., (ed.) *Semiotika Budaya* (Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Depok, 2010), cetakan kedua, h. 94.

langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penejaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan; tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku, sehingga tidak dapat di ubah lagi.¹²

2. Analisis Semiotika

Secara terminologis, Semiotik (semiotika) dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Analisis semiotik merupakan sebuah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh, sesuatu yang perlu di pertanyakan lebih lanjut. Analisis bersifat *paradigmatic* dalam arti berupaya menemukan makna termasuk dalam hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah teks atau gambar.¹³

3. Study Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, study adalah penelitian ilmiah, kajian, telaahan. Sedangkan analisis adalah suatu pencarian, pola-pola dalam data-prilaku yang muncul, objek-objek, terkait dengan fokus penelitian. Suatu pola

¹² Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu komunikasi dan Sastra*, (Bandung: Graha Ilmu, tt), h. 37.

¹³ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 7.

diidentifikasi dan diinterpretasikan kedalam istilah-istilah teori sosial atau latar, dimana teori sosial itu terjadi.

Jadi study analisis adalah suatu penelitian ilmiah yang memfokuskan penelitian terhadap suatu data, pola perilaku, dan objek-objek yang terkait

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan study analisis Semiotik Roland Barthes menganalisis dengan menggunakan sistem tanda, dengan mencari makna sebenarnya (denotasi) dan makna tidak sebenarnya (konotasi) berdasarkan kebudayaan yang melatar belakangi munculnya makna tersebut. Dengan demikian makna tataran mitos dapat di ungkap sesuai keunggulan semiotic Roland Barthes yang terkenal dengan elemen mitos yang digunakan penulis untuk menganalisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Keluarga Somat.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Film Animasi Keluarga Somat. Sedangkan objek yang terkandung dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Keluarga Somat.

5. Sumber Data

Penelitian ini mengambil objek Film Animasi Keluarga Somat yang ditayangkan di stasiun televisi indosiar setiap senin sampai jumat yang tayang pukul 07: 30.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan film Animasi Keluarga Somat, peneliti mengunduh video dari media you tube/ internet . film

inilah yang kemudian dijadikan bahan untuk menganalisis penelitian ini.

Untuk melengkapi data penelitian dipergunakan pula study kepustakaan untuk mencari referensi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun untuk pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi berupa scene film animasi keluarga somat.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah pengalaman yang mendalam, dimana peneliti terhubung secara langsung dengan subjek penelitian.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara melihat internet untuk menonton tayangan Film Animasi Keluarga Somat. dan mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji sesuai dengan materi penelitian.

7. Analisis Data

Dalam mengolah data terkumpul selanjutnya penulis menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes seperti, makna Denotasi, makna Konotasi dan mitos yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap Scene Film Animasi Keluarga Somat . Selain itu penulis juga menggunakan teknik-teknik pengambilan gambar untuk mengambil gambar pada setiap scene.

Dalam penelitian ini akan di analisis Film Animasi Keluarga somat , film animasi tersebut akan diinterpretasikan dengan cara mengidentifikasi tanda dalam Film Animasi untuk mengetahui makna dibalik tanda tersebut. Setelah itu, akan dilihat pula bagaimana keterkaitan antara tanda yang satu dengan yang lainnya di dalam film animasi tersebut.

8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari agustus sampai dengan september 2020 melalui media internet.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan membagi dalam lima bab sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan: yang meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, penelitian terdahulu, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Dakwah dan Film : Dalam bab ini akan diuraikan tentang tinjauan umum mengenai Dakwah dan Film (meliputi; pengertian dakwah, tujuan berdakwah, unsur-unsur dakwah, hubungan dakwah dan film sebagai media dakwah. (Tinjauan umum tentang film pengertian film, sejarah film, jenis-jenis).Tinjauan Umum (pengertian animasi , sejarah animasi). Tinjauan umum Analisis Semiotik Roland Barthes.

BAB III Film Animasi keluarga somad : dalam bab ini akan diuraikan sekilas profil film Animasi Keluarga Somad, tim produksi dan karakter pemainnya.

BAB IV Analisis Seniotika roland barthes atas film animasi kluarga somad : dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai temuan dan analisis yang akan memaparkan mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam “Film Animasi Keluarga Somat” yang mengandung pesan dakwah.

BAB V Penutup: Merupakan penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran